

Skripsi

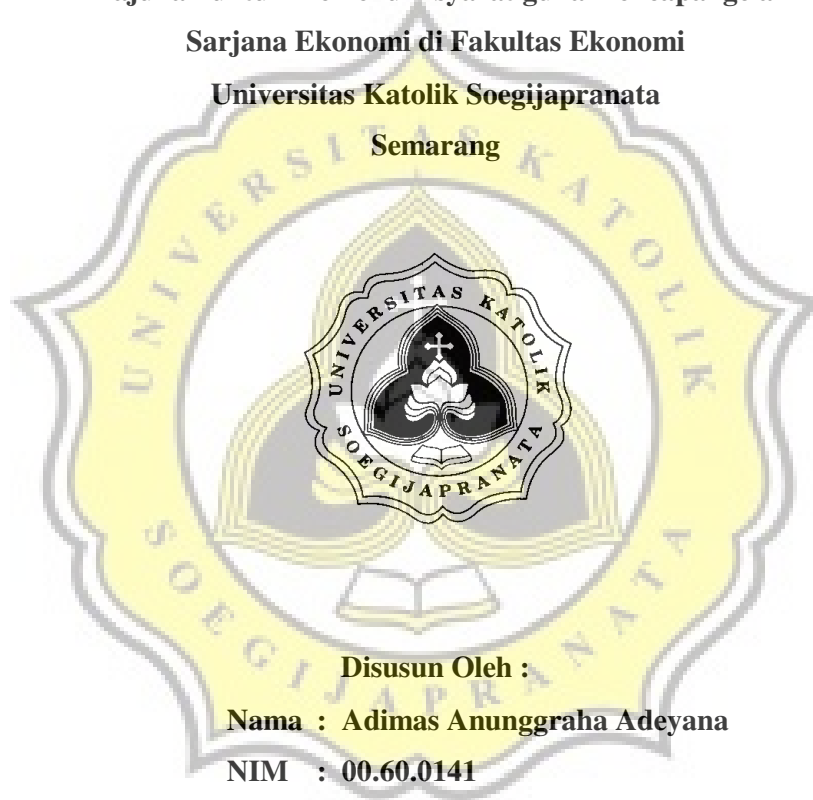
**ANALISIS VARIABEL-VARIABEL YANG MEMPENGARUHI
STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR
DI INDONESIA**

Diajukan untuk memenuhi syarat guna mencapai gelar

Sarjana Ekonomi di Fakultas Ekonomi

Universitas Katolik Soegijapranata

Semarang



Disusun Oleh :

Nama : Adimas Anunggraha Adeyana

NIM : 00.60.0141

Fakultas Ekonomi

Universitas Katolik Soegijapranata

Semarang

2005

ABSTRAKSI

Krisis ekonomi yang berkepanjangan telah membuat Indonesia tertinggal dengan negara-negara tetangga. Pemicunya adalah kondisi ekonomi yang tidak kondusif, baik secara makro maupun mikro. Jika kondisi makro mengacu pada kebijakan yang diterbitkan oleh pemerintah maka kondisi mikro mengacu pada kinerja perusahaan secara individual. Menghadapi kondisi yang demikian, banyak perusahaan kemudian menaruh perhatian pada masalah pendanaan di samping masalah-masalah yang lain. Manajemen pendanaan pada hakikatnya menyangkut keseimbangan finansial dalam perusahaan. Keseimbangan tersebut berupa keseimbangan antara aktiva dan pasiva yang dibutuhkan serta susunan kuantitatifnya. Jika susunan kuantitatif aktiva mencerminkan kekayaan perusahaan maka susunan kuantitatif pasiva mencerminkan struktur keuangan dan struktur modalnya. Salah satu unsur penting dalam manajemen pendanaan adalah seberapa besar perusahaan mampu memenuhi kebutuhan dananya baik untuk operasional maupun pengembangan usaha dan pemenuhannya dapat berasal dari modal sendiri maupun asing. Sedangkan teori tentang keputusan pendanaan berkaitan dengan pemilihan sumbernya pada dasarnya hanya dua, yakni *balance theory* dan *pecking order theory*. Penelitian ini bermaksud menguji apakah variabel-variabel kebijakan dividen, profitabilitas, pertumbuhan penjualan, pertumbuhan aktiva, struktur aktiva, uliran perusahaan, *operating leverage*, *investment opportunity set*, perubahan modal kerja, dan reinvestasi berpengaruh terhadap struktur modal.

Penelitian ini menggunakan sampel 28 perusahaan manufaktur yang telah *listed* sejak tahun 2000 dan melakukan pembagian dividen kas selama tiga tahun berturut-turut sejak tahun 2000 hingga 2002. Dengan demikian periode pengamatan yang digunakan adalah sejak tahun 2000 hingga 2002. Khusus untuk variabel *investment opportunity set* merupakan skor faktor dari beberapa variabel lainnya, yakni *market value equity to book value equity*, *market value assets to book value assets*, *price earning ratio*, *capital expenditure to book value assets*, dan *capital expenditure to market value assets* (Fitrijanti dan Hartono, 2000 dan 2002). Penggunaan skor faktor ini didasarkan pada pendapat Gaver and Gaver (1993) yang menyatakan bahwa variabel *investment opportunity cost* tidak dapat diukur jika menggunakan hanya satu rasio saja, maka diperlukan sebuah proksi yang merupakan satu set variabel.

Hasilnya ditemukan bahwa secara parsial hanya variabel kebijakan dividen, profitabilitas, dan struktur aktiva yang berpengaruh terhadap struktur modal. Kesimpulan tersebut juga menunjukkan bahwa pola pendanaan perusahaan di

Indonesia dan kebijakan dividennya tidak mengikuti hirarki *pecking order theory*.

Kata kunci : struktur modal, *pecking order theory*, *asymmetric information*



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vii
Daftar Tabel	x
Daftar Grafik	xi
Daftar Gambar	xii
Abstraksi	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
Latar Belakang Penelitian.....	1
Perumusan Masalah	6
Tujuan Penelitian	6
Manfaat Penelitian	7
Kerangka Pikir	8
Sistematika Penulisan	9
BAB II LANDASAN TEORI	
Pengertian Pasar Modal	10
Pengertian Struktur Keuangan dan Struktur Modal	11
<i>Debt Capital</i>	12

Obligasi (<i>Bonds</i>)	13
Hipotik	14
<i>Equity Capital</i>	14
Modal Saham	15
Saham Biasa (<i>Common Stock</i>) dan <i>Rights</i>	15
Saham Preferen (<i>Preferred Stock</i>)	16
Cadangan	17
Laba Ditahan	18
<i>Asymmetric Information</i> dan <i>Pecking Order Theory</i>	19
Faktor-faktor yang Berpengaruh dalam Pengambilan Keputusan Struktur Modal	21
Penelitian-penelitian Terdahulu	25
Pengembangan Hipotesis	30
BAB III METODE PENELITIAN	
Populasi dan Sampel	42
Sumber dan Jenis Data	43
Definisi dan Pengukuran Variabel Penelitian	44
Teknik Analisis Data	48
Analisis Faktor	48
Pengujian Asumsi Klasik	49
Pengujian Hipotesis	51
Pengujian Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F-Statistik)	51

Pengujian Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t-Statistik)	52
Koefisien Determinasi	55
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
Analisis Faktor	56
Pengujian Asumsi Klasik	60
Uji Heteroskedastisitas	60
Uji Normalitas.....	64
Uji Multikolinearitas	67
Uji Autokorelasi	68
Uji Heteroskedastisitas yang Kedua	69
Analisis Regresi Berganda	71
Pembahasan	74
BAB V PENUTUP	
Kesimpulan	79
Keterbatasan dan Implikasi Penelitian	83
Saran-saran	83

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN